BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menggunakan analisis jalur diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Variabel upah minimum (X) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Z). Dengan demikian hipotesis satu (H1) yang menyatakan bahwa upah minimum berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dapat terbukti.
2. Variabel pertumbuhan ekonomi (Z) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka (Y1). Dengan demikian hipotesis dua (H2) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka dapat terbukti.
3. Variabel pertumbuhan ekonomi (Z) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan (Y2). Dengan demikian hipotesis tiga (H3) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan dapat terbukti.
4. Variabel tingkat pengangguran terbuka (Y1) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan (Y2). Dengan demikian hipotesis empat (H4) yang menyatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan dapat diterima dan terbukti.

5. Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa secara langsung upah minimum berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran terbuka. Selanjutnya pertumbuhan ekonomi (Z) mampu memediasi secara parsial antara upah minimum terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat selama periode 2010-2021. Sehingga secara tidak langsung upah minimum berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Dengan demikian hipotesis lima (H5) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung upah minimum terhadap tingkat pengangguran terbuka melalui pertumbuhan ekonomi dapat dibuktikan dan diterima.
6. Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa secara langsung upah minimum berpengaruh positif terhadap kesejahteraan. Selanjutnya pertumbuhan ekonomi (Z) mampu memediasi secara parsial antara upah minimum terhadap kesejahteraan di Provinsi Jawa Barat selama periode 2010-2021. Sehingga secara tidak langsung upah minimum berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan.. Dengan demikian hipotesis enam (H6) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung upah minimum terhadap kesejahteraan melalui pertumbuhan ekonomi dapat dibuktikan dan diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan analisis jalur, bahwa kebijakan upah minimum yang diterapkan oleh pemerintah berdampak negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat. Yang artinya ketika upah minimum mengalami kenaikan justru akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Jawa Barat. Seiring menurunnya pertumbuhan ekonomi menyebabkan tingkat pengangguran Jawa Barat mengalami kenaikan. Sehingga dalam pengembangan perekonomian Provinsi Jawa Barat perlu dilakukan pembuatan regulasi yang mengarah ke pertumbuhan ekonomi selanjutnya mengoptimalkan potensi ekonomi daerah sesuai dengan pelaku ekonomi agar perekonomian dapat stabil, sehingga ketika perekonomian stabil dapat tercipta lapangan pekerjaan baru serta lebih banyak masyarakat yang terserap untuk bekerja dan pada akhirnya tingkat pengangguran akan semakin menurun.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa upah minimum mempunyai pengaruh tertinggi terhadap kesejahteraan buruh yaitu sebesar 94,7 persen dibandingkan dengan variabel lain yaitu pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran terbuka. Secara langsung meningkatnya upah yang diterima seorang buruh dapat meningkatkan standar hidup seorang buruh. Namun akibat dari pertumbuhan ekonomi yang menurun seiring dengan kenaikan upah minimum menyebabkan kesejahteraan juga ikut menurun. Oleh karena itu pembangunan ekonomi dapat dilakukan dengan mempertahankan sektor industri pengolahan sebagai sektor unggulan serta mendorong pembentukan zona pertumbuhan ekonomi baru serta peningkatan interkoneksi antara pusat-pusat industri sehingga

biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan dapat berkurang dan output produksi yang dihasilkan akan mengalami kenaikan. Produktivitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membayar upah yang lebih tinggi dari upah minimum dengan tetap memperoleh keuntungan yang tinggi juga sehingga akan mengarah terhadap perbaikan standar hidup dan kesejahteraan seorang buruh.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan telah sesuai dengan pedoman ilmiah, namun penelitian masih terdapat keterbatasan yaitu penggunaan variabel dalam penelitian ini hanya menguji variabel upah minimum, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terhadap kesejahteraan. Sedangkan masih terdapat variabel yang bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya antara lain variabel kemiskinan, investasi dan inflasi.